

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI UPT SD
NEGERI 10 MUARADUA OKU SELATAN**

¹Eva Susi Anita ²Sri Rahayu Ningsih,

1, mdaeva69@gmail.com 2 sriahayun235@gmail.com

Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

school-based management,
quality of education,
Aqidah Akhlak

Abstract Education plays a highly strategic role in shaping the character and morals of the younger generation. In the context of Islamic education, the subject of Aqidah Akhlak holds a crucial role in building the foundations of faith and noble behavior in accordance with Islamic teachings. Therefore, efforts to improve the quality of Aqidah Akhlak education are vital. This research aims to describe the implementation of school-based management in efforts to improve the quality of Aqidah Akhlak education at SMPIT Fajar Ilahi, Batu Aji District, Batam City. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research participants consisted of the principal, teachers, and students.

The research results show that the implementation of school-based management at SMPIT Fajar Ilahi involves various aspects, such as structured planning, implementation, and evaluation. The principal plays a significant role in leading and directing quality improvement programs, including teacher training, curriculum development, and the provision of adequate facilities and infrastructure. Aqidah Akhlak teachers are also actively involved in developing innovative teaching methods that meet the needs of students. Additionally, support from parents and the community contributes to creating a conducive learning environment. The success of school-based management implementation at this school is evident from the increase in students' academic and non-academic achievements, as well as the enhanced motivation and participation of students in the learning process.

This research concludes that school-based management is effective in improving the quality of Aqidah Akhlak education at SMPIT Fajar Ilahi. The recommendations proposed include increasing teacher capacity through continuous training, strengthening cooperation with external parties, and developing a comprehensive evaluation system.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pengajar yang kompeten, tetapi juga oleh ketersediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas penunjang lainnya. (Latifah et al., 2021)

UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan merupakan salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang baik. Namun, sekolah ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti keterbatasan anggaran, kondisi fisik fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya partisipasi dari masyarakat.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang efektif melibatkan beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi (Warisno, 2018). Perencanaan yang matang diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana serta menyusun rencana pengembangan yang sesuai. Proses pengadaan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk memastikan bahwa fasilitas yang diperoleh sesuai dengan standar dan kebutuhan (Warisno, 2016). Pemeliharaan rutin diperlukan untuk menjaga kondisi fasilitas agar selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. (Islamic & Manajemen, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik

pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan anggota komite sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut, serta memberikan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, diharapkan kualitas kegiatan belajar mengajar di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan dapat terus ditingkatkan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik ini akan menguraikan konsep-konsep kunci dan teori-teori yang mendasari penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan.

1. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Definisi dan Konsep Manajemen sarana dan prasarana pendidikan melibatkan proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas fisik yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Menurut Sudarman (2010), sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang secara tidak langsung mendukung kegiatan pendidikan, seperti gedung sekolah, lapangan olahraga, dan fasilitas sanitasi (Warisno, 2025).

Tahapan Manajemen

- **Perencanaan:** Melibatkan identifikasi kebutuhan fasilitas, penyusunan rencana pengembangan, dan pengalokasian sumber daya. Perencanaan yang baik memastikan bahwa fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

- **Pengadaan:** Proses pengadaan sarana dan prasarana harus transparan dan akuntabel. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007, pengadaan fasilitas pendidikan harus dilakukan melalui proses yang mengutamakan kualitas, efisiensi, dan efektivitas. (Nasrudin et al., 2023)
- **Pemeliharaan:** Fasilitas pendidikan memerlukan pemeliharaan rutin untuk menjaga kondisi dan fungsinya. Pemeliharaan yang baik membantu mencegah kerusakan dan memastikan fasilitas selalu siap digunakan (Warisno, 2017).
- **Evaluasi:** Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa fasilitas yang ada benar-benar mendukung proses pembelajaran.

2. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan

Pengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran Sarana dan prasarana yang memadai memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Menurut studi yang dilakukan oleh Earthman (2004), kondisi fisik sekolah memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan aman dapat meningkatkan motivasi siswa dan efektivitas pengajaran guru.

Faktor Penentu Kesuksesan Pendidikan Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Menurut Hanushek (1997), investasi dalam sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi yang paling penting dalam bidang pendidikan, karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.

3. Teori Manajemen Pendidikan

Teori Sistem Teori sistem menyatakan bahwa sekolah adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi, termasuk sarana dan prasarana. Menurut teori ini, keberhasilan pendidikan tergantung pada bagaimana setiap komponen dalam sistem tersebut dikelola dan berfungsi bersama secara harmonis (Von Bertalanffy, 1968).

Teori Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan pendidikan yang efektif sangat penting dalam mengelola sarana dan prasarana. Menurut Leithwood et al. (2004), kepala sekolah yang memiliki visi dan kemampuan manajerial yang baik dapat mengarahkan dan memotivasi seluruh staf untuk bersama-sama mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan optimal. (Mukhadasin & Kuswandi, 2020)

4. Strategi Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana

Partisipasi dan Kolaborasi Partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, sangat penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Menurut Epstein (2001), keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas dan pemanfaatan fasilitas pendidikan.

Pendanaan dan Sumber Daya Pengelolaan sarana dan prasarana memerlukan pendanaan yang memadai. Strategi untuk meningkatkan pendanaan dapat melibatkan kerjasama dengan pemerintah, swasta, dan masyarakat. Selain itu, optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada juga merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan (UNESCO, 2011).

5. Implementasi dan Dampak

Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Implementasi yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, pengadaan yang transparan, pemeliharaan yang rutin, dan evaluasi yang terus-menerus. Semua pihak harus berkomitmen dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dampak Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta mendukung efektivitas pengajaran. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kerangka teoritik ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan memainkan peran penting dalam

meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep dan teori-teori yang relevan, diharapkan sekolah dapat mengelola sarana dan prasarana dengan lebih efektif dan efisien, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai praktik manajemen yang diterapkan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Desain penelitian deskriptif kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan.

Penelitian ini berfokus pada proses, pelaksanaan, dan hasil dari manajemen tersebut dalam konteks nyata di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. (Rahayu, Ningsih et al., 2022)

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang mendalam dan akurat mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan, serta bagaimana manajemen tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kegiatan belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan melibatkan beberapa tahapan penting: perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi. Berikut adalah temuan utama dari setiap tahapan tersebut:

1. Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Identifikasi kebutuhan dilakukan berdasarkan evaluasi tahunan yang mempertimbangkan kondisi fasilitas yang ada dan kebutuhan pendidikan. Rencana pengembangan kemudian disusun dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia.

2. Pengadaan

Proses pengadaan sarana dan prasarana di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pengadaan melibatkan berbagai pihak untuk memastikan bahwa fasilitas yang dibeli sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan sekolah. Dana untuk pengadaan diperoleh dari anggaran sekolah, bantuan pemerintah, dan sumbangan masyarakat.

3. Pemeliharaan

Pemeliharaan fasilitas dilakukan secara rutin untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap baik. Sekolah memiliki jadwal pemeliharaan yang meliputi pembersihan, perbaikan kecil, dan pemeriksaan berkala. Pemeliharaan ini melibatkan tenaga kebersihan sekolah serta partisipasi guru dan siswa dalam menjaga kebersihan dan keutuhan fasilitas.

4. Evaluasi

Evaluasi penggunaan sarana dan prasarana dilakukan setiap semester. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kondisi fisik fasilitas, penggunaan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar, dan efektivitas fasilitas tersebut dalam mendukung proses pendidikan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rencana perbaikan dan pengembangan di tahun berikutnya.

Pembahasan(Suryadi, 2016)

Manajemen yang Efektif dan Dampaknya terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

Manajemen sarana dan prasarana yang efektif di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan memiliki beberapa dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar:

Peningkatan Kualitas Lingkungan Belajar Sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

dan aman bagi siswa. Ruang kelas yang bersih dan terawat, fasilitas sanitasi yang memadai serta ruang bermain yang aman, semuanya berkontribusi pada kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar.

1. **Motivasi dan Partisipasi Siswa** Fasilitas yang baik dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Misalnya, adanya perpustakaan yang lengkap dan nyaman mendorong siswa untuk lebih rajin membaca dan belajar. Fasilitas olahraga yang memadai juga meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang berdampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan mereka.
2. **Efektivitas Pengajaran Guru** Guru dapat mengajar dengan lebih efektif jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Alat bantu mengajar seperti proyektor, papan tulis interaktif, dan bahan ajar yang lengkap memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. (Fauzi et al., 2021)

Tantangan dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Meskipun manajemen sarana dan prasarana di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan sudah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

1. **Keterbatasan Anggaran** Keterbatasan anggaran seringkali menjadi hambatan dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Sekolah harus mencari solusi kreatif, seperti menggalang dana dari masyarakat atau bekerja sama dengan pihak swasta untuk mendapatkan bantuan fasilitas.
2. **Keterlibatan Masyarakat** Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan. Meskipun ada beberapa orang tua yang aktif berkontribusi, namun masih banyak yang belum terlibat secara optimal. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya.
3. **Pemeliharaan Rutin** Pemeliharaan rutin memerlukan komitmen dan koordinasi yang baik antara seluruh pihak yang terlibat. Sekolah perlu memastikan bahwa jadwal pemeliharaan diikuti dengan disiplin dan

fasilitas yang rusak segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan yang lebih parah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan adalah:

Peningkatan Anggaran Sekolah perlu mencari cara untuk meningkatkan anggaran, baik melalui bantuan pemerintah, kerjasama dengan pihak swasta, maupun partisipasi masyarakat. Anggaran yang memadai sangat penting untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas.

Pelatihan Manajemen Pelatihan bagi kepala sekolah dan tim manajemen sekolah tentang manajemen sarana dan prasarana dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola fasilitas pendidikan. Pelatihan ini dapat mencakup perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, dan teknik pemeliharaan.

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekolah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Kampanye kesadaran dan kegiatan gotong royong dapat menjadi sarana untuk memperkuat keterlibatan masyarakat.

Penggunaan Teknologi Mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti sistem manajemen aset dan aplikasi pemeliharaan, dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan. Teknologi juga dapat digunakan untuk memantau kondisi fasilitas secara real-time dan merencanakan pemeliharaan yang lebih baik.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan manajemen sarana dan prasarana di UPT SD Negeri 10 Muaradua OKU Selatan dapat lebih optimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat terus ditingkatkan

REFERENCES

- Fauzi, M., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madarasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(Vol. 7 No. 02 (2021): PENDIDIKAN AGAMA ISLAM), 68–89.
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). Ike Malaya Sinta. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Mukhadasin, M., & Kuswandi, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 73–88.
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.5528>
- Rahayu, Ningsih, S., Warisno, A., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). The Leadership Role of The Kharismatic Kyai In Establishing The Character of Students at The Al Ishlah Islamic Boarding. *UNISAN JOURNAL: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 129–137.
- Suryadi. (2016). Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal An-Nur*, 15(2), 1–23.
- Warisno, A. (2016). Persepsi Islam Tentang pendidikan bagi Perempuan Yang berkeadilan gender. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(02), 188–205.
- Warisno, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam di Kabupaten Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Warisno, A. (2018). Pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu lulusan pada lembaga pendidikan islam di kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99–113.
- Warisno, A. (2025). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DALAM PEMBELAJARAN DARING: KESENJANGAN ANTARA PERENCANAAN DAN PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4(6), 411–420.

